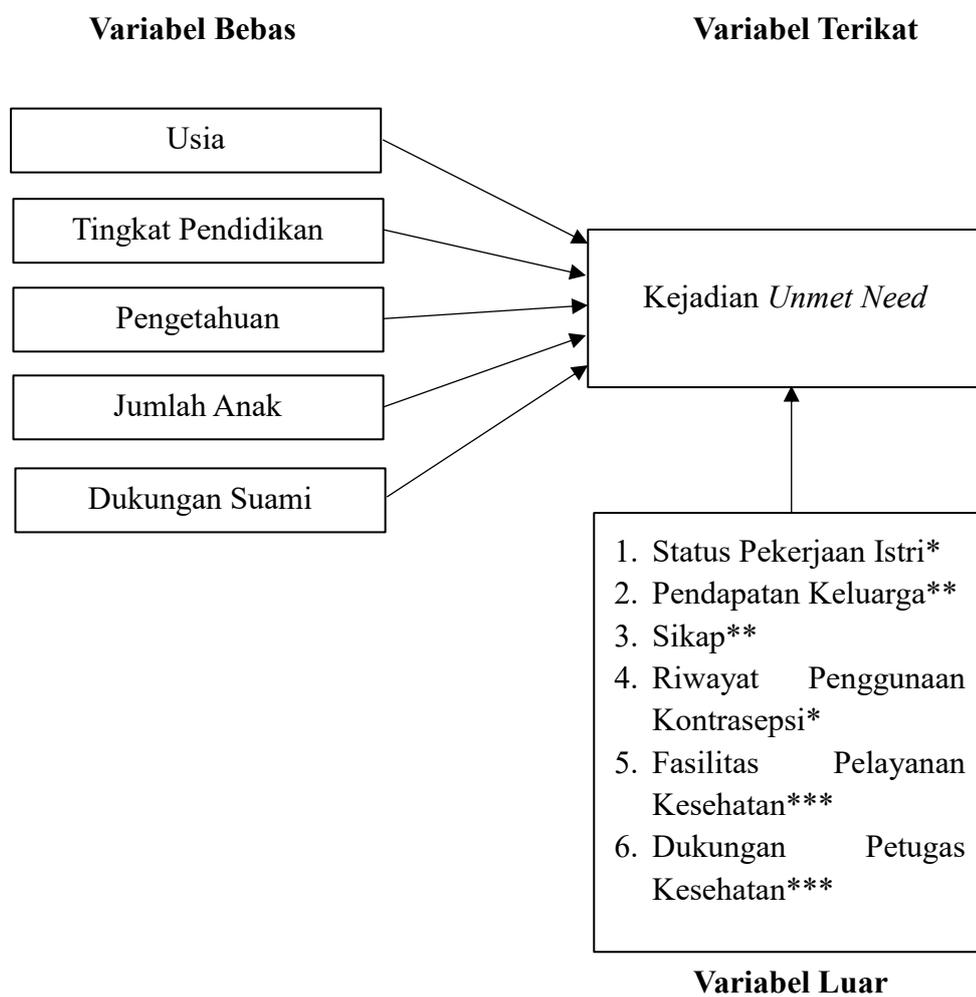


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan : *) Dikendalikan
**) Tidak diteliti
***) Dianggap homogen

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara usia dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara jumlah anak dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak dan dukungan suami.

b. Variabel Terikat

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian *unmet need* pada pasangan usia subur (PUS).

c. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini adalah :

- 1) Status Pekerjaan Istri : dikendalikan dengan cara memilih responden yang tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga.
- 2) Pendapatan Keluarga : tidak diteliti karena sulit untuk menemukan kategori variabel tersebut dan keterbatasan peneliti .

- 3) Sikap : tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel yang ditanyakan merupakan variabel sebelum atau awal ketika memutuskan untuk ingin anak tunda dan tidak ingin anak lagi tetapi tidak menggunakan alat dan obat kontrasepsi.
- 4) Riwayat Penggunaan Kontrasepsi : dikendalikan dengan cara memilih responden yang sebelumnya pernah menggunakan kontrasepsi
- 5) Fasilitas Pelayanan Kesehatan : dianggap homogen karena penelitian ini dilakukan di satu tempat atau wilayah yang sama
- 6) Dukungan Petugas Kesehatan : dianggap homogen karena penelitian ini dilakukan di satu tempat atau wilayah yang sama

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

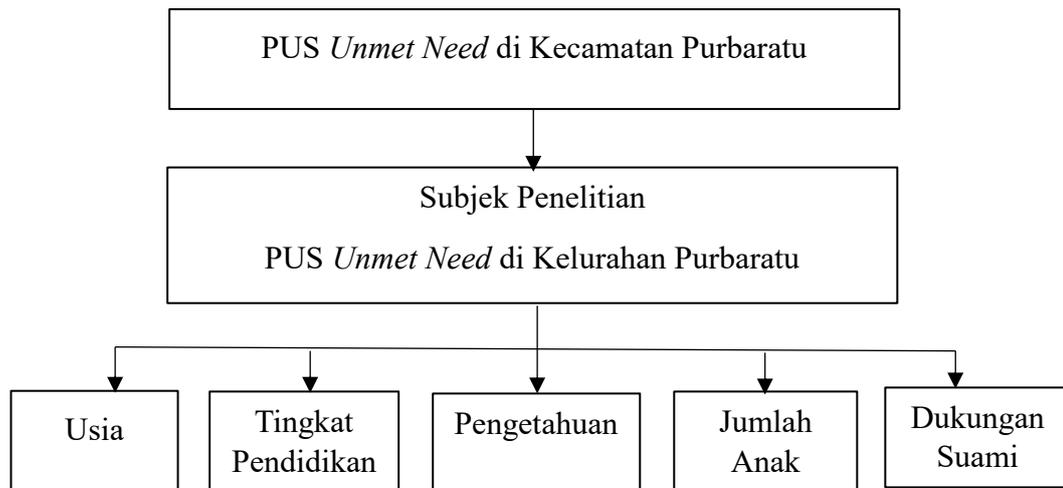
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat					
1.	<i>Unmet Need</i>	Wanita pasangan usia subur (PUS) yang tidak menggunakan alat dan obat kontrasepsi (Alokon), tetapi ingin menunda untuk memiliki anak/menunda untuk kelahiran anak berikutnya dan pasangan usia subur (PUS) yang tidak menginginkan anak lagi	Kuesioner	1. <i>Unmet need</i> 2. <i>Met need</i> (Sumitro,2012)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
1.	Usia	Lama hidup responden dari awal kelahiran hingga saat dilakukan wawancara penelitian	Kuesioner	1. > 35 tahun 2. 20 – 35 tahun (Permenkes RI No.97 Tahun 2014)	Nominal
2.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditamatkan atau diselesaikan oleh responden	Kuesioner	1. Pendidikan dasar/ rendah : SD, SMP 2. Pendidikan tinggi : SMA/SMK, Diplomat/ Sarjana (UU No. 20 Tahun 2003)	Nominal
3.	Pengetahuan	Pemahaman responden dan hal-hal yang diketahui oleh responden mengenai alat dan obat kontrasepsi (Alokon)	Kuesioner	1. Kurang baik jika nilai pengetahuan $\leq 50\%$ 2. Baik jika nilai pengetahuan $> 50\%$ (Budiman dan Riyanto, 2013)	Nominal
4.	Jumlah Anak	Banyaknya anak lahir hidup yang dimiliki responden pada saat dilakukan wawancara penelitian	Kuesioner	1. > 2 Anak 2. ≤ 2 Anak (BKKBN, 2017)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
5.	Dukungan Suami	Persetujuan dan dukungan suami terhadap responden dalam menentukan keputusan pemakaian alat dan obat kontrasepsi (Alokon). Dukungan tersebut berupa dukungan informasi, penghargaan, instrumental dan emosional	Kuesioner	1. Tidak mendukung jika skor jawaban \leq median (5) 2. Mendukung jika skor jawaban $>$ median (5) Skala Guttman (Sugiyono, 2017)	Nominal

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional*, peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dukungan suami) dengan variabel terikat (kejadian *unmet need*) dengan melakukan pengukuran sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), yang artinya tiap variabel penelitian hanya dilakukan pengukuran sekali saja. Namun bukan berarti semua subjek diperiksa pada hari ataupun saat yang sama dan tidak ada tindak lanjut atau *follow up*. Berikut adalah rancangan penelitian *Cross Sectional* :



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita pasangan usia subur (PUS) di wilayah Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang berjumlah 930 wanita pasangan usia subur (PUS).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive*

sampling yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Selain itu, dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penentuan kriteria diperlukan untuk memudahkan proses *sampling* dan menghindari bias, sehingga sampel yang diperoleh bisa sesuai. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Wanita pasangan usia subur (PUS) berdomisili di Kelurahan Purbaratu
- b) Wanita pasangan usia subur (PUS) yang sebelumnya memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi
- c) Wanita pasangan usia subur (PUS) yang memiliki status pekerjaan tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT)
- d) Wanita pasangan usia subur (PUS) dapat berkomunikasi dengan baik
- e) Wanita pasangan usia subur (PUS) bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Wanita pasangan usia subur (PUS) tidak memiliki suami pada saat penelitian
- b) Wanita pasangan usia subur (PUS) ternyata menggunakan alat dan obat kontrasepsi (Alokon), tetapi tidak tercatat di

data kader Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
(PPKBD)

b. Besar Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Khotari (2004), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{930 \times 1,96^2 \times 0,90 \times 0,1}{0,05^2 \times (930 - 1) + (1,96^2 \times 0,90 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{930 \times 3,8416 \times 0,90 \times 0,1}{0,0025 \times (930 - 1) + (3,8416 \times 0,90 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{321,54192}{2,668244}$$

$$n = 120,5 \quad n = 121 \text{ Sampel}$$

Keterangan	:
n	: Besar sampel
N	: Besar populasi
p	: Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi
q	: 1 - p
$Z_{1-\alpha/2}$: Statistik Z (Z = 1,96 untuk $\alpha = 0,05$)
d	: Data presisi absolut atau Margin of error yang diinginkan diketahui sisi proporsi (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 121 sampel.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent adalah lembar yang berisi tentang persetujuan antara peneliti dengan responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan adalah lembar penjelasan penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, kesukarelaan untuk ikut penelitian, kewajiban subjek penelitian, risiko dan efek samping penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan, pembiayaan dan informasi tambahan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Selain itu, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2017).

Adapun kuesioner dalam penelitian ini yaitu berisi petunjuk pengisian kuesioner, identitas responden, pertanyaan singkat mengenai variabel tingkat pendidikan, usia, jumlah anak, status pekerjaan istri, riwayat penggunaan kontrasepsi dan pertanyaan berjenis *multiple choice* mengenai variabel pengetahuan yang berisi pertanyaan mengenai pengertian, manfaat, jenis – jenis, metode, efektivitas dan efek samping mengenai alat dan obat kontrasepsi (Alokon), serta pertanyaan berjenis *dichotomous choice* mengenai variabel dukungan suami yang berisi

pernyataan mengenai dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional mengenai alat dan obat kontrasepsi (Alokon), hal ini dijelaskan dalam kisi – kisi instrumen penelitian yang ada pada bagian lampiran. Adapun pengukuran pengetahuan hanya dilakukan dari tingkatan C1 (mengingat/remember) dan C2 (memahami/*understand*) mengenai pentingnya penggunaan alat dan obat kontrasepsi (Alokon).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dikarenakan responden dalam uji validitas ini 30 orang, maka nilai r hitung yang digunakan yaitu 0,349. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (0,60) dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai r tabel. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 15 hanya 12 pertanyaan yang valid dan reliabel, sedangkan pada kuesioner variabel dukungan suami semua pertanyaan yang berjumlah 10 pertanyaan semuanya valid dan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

- a. Melakukan survey awal ke untuk melakukan permohonan data yang berkaitan dengan *unmet need* pada pasangan usia subur (PUS) di Kota Tasikmalaya.
- b. Melakukan survey awal ke Balai Penyuluhan KB Purbaratu untuk melakukan konfirmasi terkait data yang telah didapatkan.
- c. Melakukan survey awal kepada wanita pasangan usia subur (PUS) *unmet need* di wilayah Kelurahan Purbaratu untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS).

2. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai *unmet need*.
- b. Membuat kisi – kisi instrumen penelitian yaitu panduan atau pedoman dalam merumuskan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian
- c. Membuat kuesioner untuk selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas untuk digunakan pada pelaksanaan penelitian.
- d. Membuat lembar penjelasan penelitian dan lembar persetujuan responden penelitian (*informed consent*) yaitu lembar yang berisi tentang penjelasan penelitian dan persetujuan antara peneliti dengan responden.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- b. Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian dan lembar persetujuan responden penelitian (*informed consent*) kepada responden
- c. Peneliti menjelaskan petunjuk cara pengisian kuesioner kepada responden dan menjelaskan kembali isi lembar penjelasan penelitian kepada responden
- d. Pengumpulan data primer dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti dengan mengunjungi satu persatu atau secara *door to door* kepada wanita pasangan usia subur (PUS) *unmet need* di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- e. Melakukan pencatatan hasil pengisian kuesioner
- f. Melakukan pengolahan hasil pengisian kuesioner

H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Editing atau penyuntingan adalah kegiatan pemeriksaan secara keseluruhan dan proses melengkapi serta memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding atau pengkodean adalah kegiatan untuk mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bilangan atau angka. Hal ini, dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Kode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Kejadian *Unmet Need*

a) *Unmet Need* (Kode 1)

b) *Met Need* (Kode 2)

2) Usia

a) > 35 tahun (Kode 1)

b) 20 – 35 tahun (Kode 2)

3) Tingkat Pendidikan

a) Pendidikan Dasar/Rendah (Kode 1)

b) Pendidikan Tinggi (Kode 2)

4) Pengetahuan

a) Kurang baik, jika nilai pengetahuan $\leq 50\%$ (Kode 1)

b) Baik, jika nilai pengetahuan $> 50\%$ (Kode 2)

5) Jumlah Anak

a) Memiliki anak > 2 (Kode 1)b) Memiliki anak ≤ 2 (Kode 2)

6) Dukungan Suami

a) Tidak mendukung, jika skor \leq median (5) (Kode 1)b) Mendukung, jika skor $>$ median (5) (Kode 2)c. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring adalah proses pemberian skor pada jawaban responden dari beberapa pertanyaan yang ada di kuesioner. Untuk pertanyaan berjenis *multiple choice* jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan berjenis *dichotomous choice* pertanyaan positif jawaban “Ya” diberikan skor 1 dan jawaban “Tidak” diberikan skor 0, untuk pertanyaan negatif jawaban “Ya” diberikan skor 0 dan jawaban “Tidak” diberikan skor 1.

d. *Entry* (Pemasukan)

Entry atau pemasukan adalah proses memasukan data secara komputerisasi dengan aplikasi SPSS guna memperoleh data yang siap diolah dan dianalisis.

e. *Cleaning* (Pembersihan)

Cleaning atau pembersihan adalah kegiatan pengecekan dan pembersihan data yang telah dimasukkan untuk diperiksa apabila ada kesalahan dalam *entry* data.

2. Analisis Data

Dalam tahapan analisis data terdapat dua jenis teknik analisis data yang digunakan, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Namun, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan mean (rata-rata), median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel tersebut yaitu *unmet need*, usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak dan dukungan suami.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu variabel bebas (usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak dan dukungan suami) dan variabel terikat (kejadian *unmet need* pada wanita PUS) (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* (X^2) yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi dua atau lebih sampel sehingga diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan α 5%.

Menurut Santoso (2014) dalam Melati (2020) Dasar pengambilan keputusan uji *chi – square* yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Menurut Negara dan Agung (2018) Adapun syarat uji *chi – square* yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“ F_h ”) < 5 .
- 3) Apabila bentuk tabel kontingensi lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan (*expected count*) yang < 5 tidak boleh lebih dari 20%. Apabila terdapat *cell* dengan frekuensi harapan (*expected count*) < 5 dan lebih dari 20%, maka dilakukan penggabungan *cell* atau dilakukan uji alternatif lain yaitu uji *Mann-Whitney*.

Sehingga kriteria yang dipakai pada uji *chi-square* yaitu sebagai berikut :

- 1) Tabel 2x2 digunakan untuk menganalisis variabel usia, pengetahuan, jumlah anak dan dukungan suami dengan *kejadian*

unmet need pada wanita pasangan usia subur (PUS), maka uji yang digunakan adalah uji *Continuity Correction*.

- 2) Tabel 2x3 digunakan untuk menganalisis variabel tingkat pendidikan dengan *kejadian unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS), maka uji yang digunakan adalah uji *Pearson Chi-Square*. Namun, dikarenakan dalam variabel tingkat pendidikan terdapat sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) < 5 dan lebih dari 20%, maka dilakukan penggabungan sel.

Selanjutnya, analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau keeratan hubungan dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yaitu dengan melihat nilai *Odds Ratio* (OR). *Odds Ratio* (OR) digunakan untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi di dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi di kelompok lain. Adapun interpretasi untuk nilai *Odds Ratio* (OR) yaitu sebagai berikut :

- 1) *Odds Ratio* (OR) < 1 artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif risiko untuk terjadinya efek.
- 2) *Odds Ratio* (OR) = 1 artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.
- 3) *Odds Ratio* (OR) > 1 artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko dengan potensi terjadi penyakit semakin tinggi bila nilai *Odds Ratio* (OR) semakin besar.